

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa makna dari pengalaman pasien kanker menjalani kemoterapi disaat pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

- 1 . Setelah dilakukan penelitian pada pasien kanker tentang pengalamannya menjalani kemoterapi dimasa pandemi Covid -19 maka didapatkan 5 tema sebagai berikut: 1). Pemahaman tentang Covid-19 pada pasien kemoterapi sudah baik, 2). Stress pasien kemoterapi selama skrining covid-19, 3). Jadwal kemoterapi memanjang dimasa pandemi Covid-19, 4). Beban tambahan dalam menjalani kemoterapi, 5). Keinginan prrosedur kemoterapi kembali normal.
2. Setiap partisipan mampu mengungkapkan pemahamannya dengan baik tentang Covid-19, baik gejala serta cara mencegah penularannya. Sehingga partisipan mampu melakukan pencegahan terhadap diri sendiri dari covid-19.
3. Stress pada pasien kemoterapi disebabkan karena harus dirawat diruangan *yellow zone* dengan pasien yang memilki diagnose lain.

4. Jadwal kemoterapi yang memanjang dimasa pandemi Covid-19 ini disebabkan pasien diwajibkan melakukan pemeriksaan swab yang membutuhkan waktu 3-4 hari hingga hasil keluar.
5. Beban tambahan yang dirasakan pasien kemoterapi berupa beban psikologis, fisik dan finansial.
6. Keinginan prosedur kemoterapi yang normal sangat diharapkan oleh partisipan yaitu tidak perlu dilakukan tes swab, tidak perlu dirawat diruangan yellow zone, dan tidak ada penundaan jadwal.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti menyarankan dalam perawatan pasien kanker yang mejalani kemoterapi sebagai berikut

### **1. Pihak RS**

Rumah sakit sebagai pusat rujukan, dengan angka kunjungan kemoterapi tertinggi, diharapkan mampu memberikan kenyamanan pada pasien kemoterapi diantaranya : penyediaan kamar *yellow zone* khusus pasien sesama kemoterapi, lebih dipercepat keluarnya hasil labor sehingga pasien kemoterapi terapi tidak tertunda, dan mempercepat waktu kontrol 3-4 hari sebelum jadwal kemoterapi dimulai.

### **2. Pelayanan keperawatan Onkologi**

Perawat onkologi diharapkan mampu melakukan kolaborasi dengan dokter agar jadwal pasien kemoterapi tidak tertunda seperti

memintak dokter memajukan jadwal kontrol 3-4 hari sebelum kemoterapi dilaksanakan.

### 3. Penelitian Keperawatan Onkologi

Penelitian ini merupakan langkah awal penelitian lanjutan mengenai pasien kemoterapi dimasa pandemi covid-19, penundaan jadwal kemoterapi, serta intervensi yang tepat untuk pasien kemoterapi dimasa pandemi covid-19 sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya. Penelitian tentang pengalaman pasien kanker menjalani kemoterapi disaat pandemi covid-19 dapat dilanjutkan dengan jumlah partisipan lebih banyak, pada semua jenis kanker lainnya.

